https://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio
Vol.1 No.1 Edisi November Thn.2022
email : jurnalq17@gmail.com

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH RAMBUT JAGUNG SEBAGAI PRODUK PANGAN FUNGSIONAL DI DESA BANJAR AGUNG, LAMPUNG SELATAN

Annisa Maulidia Rahayyu[1)], Gayatri Simanullang[2),] Untia Kartika Sari [3)], Tantri Liris Nareswari[4)], Irfanianta Arif Setyawan[5)]
[1,2,3,4,5] Program Studi Farmasi, Institut Teknologi Sumatera
email: annisa.rahayyu@fa.itera.ac.id

Abstrak: Desa Banjar Agung masuk dalam kecamatan wilayah kabupaten Lampung Selatan yang merupakan salah satu daerah penghasil jagung. Selama ini limbah yang dihasilkan dari pengolahan paska panen, yaitu rambut jagung belum dimanfaatkan secara baik, padahal rambut jagung memiliki kandungan antioksidan dan berpotensi untuk diolah menjadi produk pangan fungsional. Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan perangkat desa Banjar Agung ditemukan beberapa permasalahan, seperti minimnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah dan memasarkan rambut jagung menjadi produk pangan fungsional. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan serta pelatihan pengolahan rambut jagung menjadi produk pangan fungsional seperti sirup, agar-agar, dan es lilin, serta pendampingan *digital marketing*. Target peserta kegiatan adalah ibu-ibu PKK dan pengurus UMKM di Desa Banjar Agung. Terdapat 26 orang yang hadir dengan 6 diantaranya adalah perangkat desa. Hasil yang didapat dari penilaian *pre-test* dan *post-test* adalah 20 orang mengalami persentase kenaikan nilai rata-rata sebesar 25%, sedangkan 2 diantaranya bernilai tetap dengan nilai 90 dan 80 dari 100. Hasil luaran lain dari kegiatan ini adalah produk pangan fungsional, poster, video, publikasi di media elektronik serta jurnal pengabdian masyarakat

Kata Kunci: *Rambut Jagung, Banjar Agung, Pangan Fungsional*

1. PENDAHULUAN

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi penghasil jagung terbesar di Indonesia. Data tahun 2017 menyebutkan produksi jagung di Lampung mencapai 2,4 juta ton terbesar ketiga setelah provinsi Jawa Timur 6,18 juta ton dan Jawa Tengah, 3,51 juta ton. Provinsi Lampung menyumbang 8,59 persen produksi nasional (Sukarta, 2017). Desa Banjar Agung yang masuk ke dalam wilayah Lampung Selatan merupakan salah satu daerah pemasok jagung di Lampung dimana sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani jagung.



Gambar 1. Kebun Jagung di Desa Banjar Agumg

Seiring dengan produksi jagung yang berlimpah di provinsi Lampung, tentunya limbah dari pengolahan paska panen jagung tidak bisa bisa dihindari. Salah satu limbah yang dihasilkan dari pengolahan paska panen jagung adalah rambut jagung. Selama ini limbah rambut jagung hanya dibuang begitu saja padahal rambut jagung memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh, karena mengandung antioksidan yang baik bagi tubuh. Senyawa antioksidan yang ada di dalam rambut jagung adalah senyawa flavonoid, yaitu maysin. Oleh karena itu, hasil limbah pertanian ini menarik untuk dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah, seperti produk pangan fungsional yang memiliki manfaat yang baik dalam memelihara kesehatan tubuh (Palupi, N.S. and Astawan, M., 2021; Mada, S.B., Sani, L. and Chechet, G.D., 2020).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pemanfaatan limbah pertanian belum disadari oleh masyarakat desa Banjar Agung yang sebagian besar bekerja sebagai petani jagung, bahwa limbah paska panen yang dihasilkan berupa rambut jagung dapat diolah menjadi produk dengan nilai guna yang tinggi dan memiliki efek yang baik bagi kesehatan. Pengolahan produk pangan

fungsional seperti sirup, agar-agar, dan es dari rambut jagung ini diharapkan bisa dipasarkan secara luas, sehingga dapat menambah pemasukan masyarakat Banjar Agung selain selain dari produk pertanian. Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan pemanfaatan limbah rambut jagung sebagai produk pangan fungsional serta pelatihan kewirausahaan perlu diberikan kepada masyarakat Desa Banjar Agung, agar rambut jagung selama ini dianggap menjadi limbah dapat memiliki nilai jual tinggi sekaligus bisa mengangkat perekonomian di Desa Banjar Agung menjadi lebih baik sebelumnya.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup survei lokasi, diskusi dengan perangkat desa, dan juga review jurnal untuk formulasi. Pengadaan bahan juga dilakukan pada tahap ini. Pelaksana melakukan diskusi juga dengan kelompok tani dan warga sekitar. Warga turut serta dalam kegiatan dengan membantu mempersiapkan limbah rambut jagung yang diperlukan.



Gambar 2. Tahap trial formula

Formulasi dilakukan sebanyak tiga kali. Optimasi yang dilakukan adalah waktu pemanasan, rasio jumlah rambut jagung dengan bahan lainnya, dan pemilihan gula.

2. Tahap Pelaksanaan

Hasil formula yang telah optimal kemudian dibawa pada hari H kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun produk yang rencananya akan didapat adalah sirup rambut jagung, agar rambut jagung, dan es lilin rambut jagung. Metode pelatihan yang dilakukan adalah dengan metode ceramah dan demo pembuatan produk.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada para peserta pada saat pelatihan dan demo pembuatan produk. Selain itu, pelaksana melakukan evaluasi pemahaman peserta dengan memberikan *pre-test* dan *pos-test* kepada peserta. Hasilnya akan dianalisa. Targetnya terdapat kenaikan nilai minimal 15% dari *pre-test* dan *post-test* tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan para perangkat desa dan survei lokasi didapatkan hasil bahwa limbah rambut jagung yang didapat selama ini belum dimanfaatkan sama sekali menjadi produk. Selain itu, warga dan perangkat desa juga tertarik dan ingin mengetahui bagaimana pengolahan limbah rambut jagung.



Gambar 3. Formula sirup rambut jagung (SiRagung)

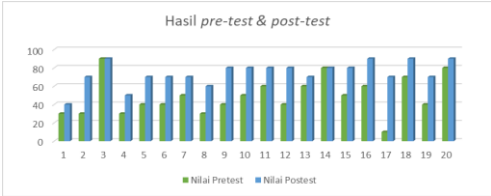
Pelatihan pemanfaatan rambut jagung ini diadakan di Balai Desa Banjar Agung, pada tanggal 27 Agustus 2022. Dari 30 peserta ibu-ibu PKK yang ditargetkan, terdapat sekitar 26 peserta yang hadir. Namun dari 26 peserta yang hadir hanya 20 orang yang berkenan mengikuti *pre-test* dan *post-test.*

Setelah melakukan *pre-test*, masyarakat mendengarkan materi mengenai kandungan-kandungan rambut jagung yang kaya akan manfaat, setelah itu dilakukan demo pembuatan produk dengan peserta.



Gambar 3. Demo pembuatan produk oleh peserta

Setelah demo pembuatan produk, dilanjutkan dengan pelatihan pemasaran produk secara digital. Tahap akhir peserta melakukan proses *post-test* dan foto bersama.



Gambar 4. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*

Kemudian dilakukan evaluasi dari kegiatan. Salah satu yang dilakukan analisa adalah nilai *pre-test* dan *post-test*. Dari 20 orang peserta yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* didapat hasil kenaikan nilai rata-rata 25% dengan dua diantaranya memiliki nilai *pre-test* dan *post-test* tetap yaitu 90 dan 80 dari 100.

5. KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan limbah rambut jagung sebagai produk pangan fungsional di Desa Banjar Agung, Lampung Selatan berjalan dengan lancar dengan kegiatan berupa materi kandungan rambut jagung yang kaya akan manfaat, demo pembutan produk, dan pelatihan pemasaran secara digital. Selain itu, dalam kegiatan ini peserta dapat membuat tiga produk pangan berupa sirup, agar, dan es dari rambut jagung. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-* didapatkan hasil kenaikan nilai rata-rata 25%, yang menyatakan bahwa seluruh peserta mendapatkan pemahaman baru akan manfaat limbah rambut jagung.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat LP3 Institut Teknologi Sumatera atas dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mengelola limbah rambut jagung ini.

7. REFERENSI

Mada, S.B., Sani, L. and Chechet, G.D., 2020. Corn Silk from Waste Material to Potential Therapeutic Agent: A Mini Review. Fuw Trends in Science & Technology Journal.

Palupi, N.S. and Astawan, M., 2021. Potensi Rambut Jagung sebagai Minuman Fungsional. *JURNAL PANGAN*, *30*(2), pp.137-146.

Sukarta, Agus Wira.2017. Produksi Jagung Lampung Naik Menjadi 2,4 Juta Ton. https://lampung.antaranews.com/berita/301106/produksi-jagung-lampung-naik-menjadi-24-juta-ton diakses 9 Februari 2022

Saleh, N.J., dan Soediro, M., 2017. Serbuk Semanggi Sebagai Minuman Herbal. Teknobuga (4), pp. 21-29

Akbar, C.I., Arini, F.A., dan Fauziyah, A., 2019. The Rambut Jagung dengan Penambahan Daun Stevia sebagai Alternatif Minuman Fungsional bagi Penderita Diabetes Melitus Tipe2. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan 8(2), pp.67-73.

Trihaditia, R., 2016. Penentuan Nilai Optimasi dari Karakteristik Organoleptik Aroma dan Rasa Produk The Rambut Jagung dengan Penambahan Jeruk Nipis dan Madu. Jurnal Agroscience 1(6), pp. 21-29.